



ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. HERO SUPERMARKET TBK PERIODE 2011- 2021

Amirudin

Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang

amirudin.map7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio) dan aktivitas (Total Asset Turnover), serta mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas (DAR) dan aktivitas (TATO) terhadap kinerja keuangan (NPM) pada PT. Hero Supermarket Tbk Periode 2011- 2021. Variabel independen yang digunakan adalah rasio solvabilitas (DAR) dan aktivitas (TATO). Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan (NPM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan/kalimat dan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan PT. Hero Supermarket Tbk Periode 2011- 2021. Sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi. Hasil penelitian analisis menunjukkan bahwa selama 11 tahun perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) mendominasi presentase yang rendah, Total Asset Turnover (TATO) mendominasi presentase yang tinggi, dan Net Profit Margin (NPM) mendominasi presentase yang rendah. Sedangkan hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai thitung $2,91 > ttabel 2,30$ dan nilai probabilitas $0,020 < 0,05$, sedangkan Total Asset Turnover (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai thitung $-2,94 < ttabel 2,30$ dan nilai probabilitas $0,019 < 0,05$. Namun, secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan nilai Fhitung $13,56 > Ftabel 4,46$ dan nilai probabilitas $0,0027 < 0,05$.

Kata Kunci: Debt to Asset Ratio (DAR); Net Profit Margin (NPM); Net Profit Margin (NPM)

ABSTRACT

This study aims to analyze the ratio of Solvency (DAR) and Activity (TATO) and determine its partial and simultaneous effect on Financial Performance (NPM) in PT. Hero Supermarket Tbk for the period of 2011 -2021. The research method used in inI research is descriptive with a quantitative approach. The type of data used is secondary data and uses quantitative methods, where the data will be processed using the STATA version 14 program. The research population is the financial statements of PT. Hero Supermarket Tbk, while the sample is a balance sheet and profit and loss report for 2011-2021. The results of the analysis showed that for 11 years the development of Debt to Asset Ratio (DAR) dominated the low percentage, Total Asset Turnover (TATO) dominated a high percentage, and Net Profit Margin (NPM) dominated the low percentage. Meanwhile, the results of statistical test research show that the Debt to Asset Ratio (DAR) partially has a significant effect on Net Profit Margin (NPM) with a tcount of $2.91 > ttable 2.30$ and a probability value of $0.020 < ttable 2.30$ and a probability value of $0.019 < Ftable 4.46$ and probability value $0.0027 < 0.05$.

Keywords: Debt to Asset Ratio (DAR); Net Profit Margin (NPM); Net Profit Margin (NPM)



A. PENDAHULUAN

Pada Era Globalisasi saat ini perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang pesat. Peristiwa tersebut diimbangi dengan perkembangan teknologi yang memberikan pengaruh besar terhadap dunia usaha. Kondisi tersebut akan berdampak pada semakin banyaknya usaha-usaha baru yang bermunculan dengan berbagai jenis bidang usaha. Sehingga, keunggulan kompetitif mulai berkembang dan para pemilik usaha berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan. Perusahaan retail atau perusahaan eceran yang memegang peran sangat penting, baik ditinjau dari sudut pandang konsumen maupun dari sudut pandang produsen. Melihat dari sudut pandang produsen, perdagangan eceran dipandang sebagai pihak yang ahli dalam bidang penjualan produk perusahaan. Industri retail di Indonesia saat ini semakin. Net profit margin merupakan ukuran presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak. Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Terkait dengan meningkatnya persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. selanjutnya kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Hal ini berguna bagi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan dan seberapa besar tingkat keuntungan (Profit) serta tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan 6 informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemilik, manajemen, dan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Total Asset Turnover merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh asset. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan. Jika nilai TATO tinggi maka perputaran rasio ini semakin cepat sehingga laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena menunjukkan penggunaan aktiva secara efisien dalam meningkatkan volume penjualan yang berdampak pada pendapatan. Namun jika perputaran total aktiva lambat, maka hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjualnya. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada PT. Hero Supermarket Tbk periode 2011 - 2021. Berikut merupakan data tabel dan grafik Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM):



Tabel 1 Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Hero Supermarket Tbk Perode 2011 - 2021

No	Tahun	<i>Debt to to Asset Ratio (X1) (%)</i>	<i>Total Asset Turnover (X2) (%)</i>	<i>Net Profit Margin (Y) (%)</i>
1	2011	61,76	2,40	3,05
2	2012	68,58	1,99	2,88
3	2013	30,96	1,53	5,63
4	2014	34,25	1,63	0,32
5	2015	35,16	1,78	1,00
6	2016	27,10	1,82	0,88
7	2017	29,40	1,77	1,46
8	2018	37,15	2,06	9,63
9	2019	35,74	2,02	0,57
10	2020	61,66	1,83	13,65
11	2021	86,07	0,55	27,67
Rata - Rata		46,17	1,76	6,07

Sumber: laporan keuangan PT. Hero Supermarket Tbk.

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis perhitungan rasio pada laporan keuangan PT. Hero Supermrket Tbk periode 2011 – 2021 menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) mengalami keadaan fluktuatif disetiap tahunnya.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Menurut Anwar (2019 : 5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Menurut Sa'adah (2020 : 2) manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu perusahaan, dimana didalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan

Menurut Purnamasari dan Djuniardi (2021 : 1) manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip manajemen umum seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pada sumber daya keuangan perusahaan. Kegiatan tersebut terdiri serta bagaimana dana tersebut akan dimanfaatkan oleh perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Hidayat (2018 : 46) rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor



Menurut Septiana (2019 : 55) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan seperti penjualan, persediaan, penagihan piutang, dll. hasil pengukuran rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimiliki

Menurut Hutabarat (2020 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Hantono (2018 : 11) Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih (Setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Dengan kata lain, jika teori menyatakan bahwa A berpengaruh terhadap B, maka hipotesis adalah sesuai dengan apa yang dikatakan teori tersebut, yakni A berpengaruh terhadap B. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan ditemukan apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian (Juliandi, Irfan, dan Sapriyal, 2014). Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

Ho1 = Rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin).

Ha1 = Rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin).

Ho2 = Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin).

Ha2 = Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin).

Ho3 = Rasio Solvabilitas (DAR) dan Rasio Aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin).

Ha3 = Rasio Solvabilitas (DAR) dan Rasio Aktivitas (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin).

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017 : 64) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk mewakili populasi yang ada dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data histori laporan keuangan PT. Hero Supermarket Tbk yang diterbitkan selama 11 (Sebelas) tahun terakhir berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode 2011 sampai dengan 2021.

Menurut Sugiyono (2017 : 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan tahunan PT. Hero Supermarket Tbk (Annual Report).

Menurut Ghozali (2016:19), "statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range,



kurtosis, dan *swekness* (kemencengan distribusi)”. Setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh, peneliti melakukan penghitungan dan pengolahan data-data tersebut, sehingga dapat mendukung hipotesis yang telah dibuat. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian adalah analisis statistik deskriptif, uji Asumsi Klasik, analisis Regresi Linear Berganda dan uji Hipotesis. Dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan software pengolah data statistik, yakni STATA Versi 14.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan pengolahan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linear (Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Regresi Linier Berganda), Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait variabel independen (Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover) terhadap variabel dependen (Net Profit Margin). Untuk melakukan pengukuran, dalam analisis dtatsitik deskriptif ini mengguanakan nilai minimum, maximum dan rata-rata (Mean) serta standar deviasi yang ditampilkan menggunakan tampilan STATA. versi 14. Berikut adalah perolehan hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
NPM	11	6.067273	8.326978	.32	27.67
DAR	11	46.16636	19.76588	27.1	86.07
TATO	11	1.761818	.4650767	.55	2.4

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Stata versi 14

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Net Profit Margin Analisis statistik deskriptif pada variabel Y (NPM), dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,32, nilai maximum sebesar 27,67, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 6,067273 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,326978. Hasil tersebut yang berarti bahwa rata-rata perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 606% dari setiap penjualan yang dilakukan perusahaan.
2. Debt to Asset Ratio Analisis statistik deskriptif pada variabel X1 (DAR), dapat diketahui nilai minimum sebesar 27,1, nilai maximum sebesar 86,07, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 46,16636 dengan nilai standar deviasi sebesar 19,76588. Hasil tersebut yang berarti bahwa rata-rata total hutang perusahaan sebesar 4.616% dari total aset yang dimiliki.
3. Total Asset Turnover Analisis statistik deskriptif pada variabel X2 (TATO), dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,55, nilai maximum sebesar 2,4, dan nilai ratarata (Mean) sebesar 1,761818 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4650767. Hasil



tersebut yang berarti bahwa rata-rata penjualan perusahaan sebesar 176% dari total aset yang dimiliki.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dan SkewnessKurtosis. Apabila nilai probabilitas Shapiro-Wilk $> 0,05$, maka dapat dikatakan residualnya berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas Shapiro-Wilk $< 0,05$, maka dapat dikatakan residualnya tidak berdistribusi normal.

Pada Skewness-Kurtosis apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan data terdistribusi tidak normal. Setelah data diolah menggunakan STATA. 14 maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

```
. swilk residual
```

Shapiro-Wilk W test for normal data					
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
residual	11	0.93522	1.049	0.085	0.46605

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,46605 > 0,05$ (5%) yang artinya menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti model regresi data panel telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan uji Shapiro-Wilk, uji normalitas juga menggunakan Skewness-Kurtosis, hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data telah berdistribusi normal atau tidak, berikut hasil uji Skewness-Kurtosis:

Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas (Skewness Kurtosis)

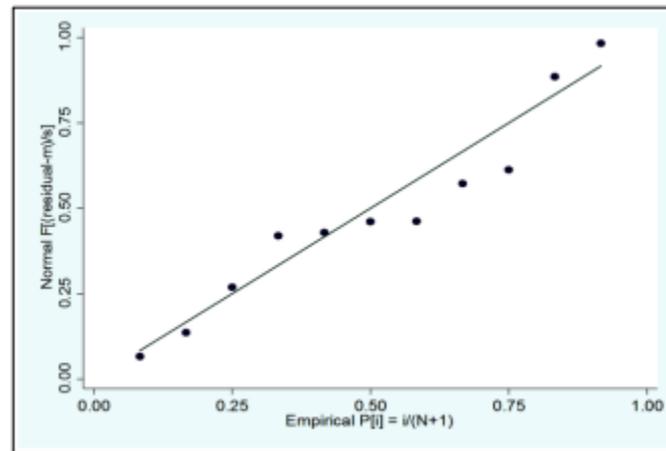
```
. sktest residual
```

Skewness/Kurtosis tests for Normality					
Variable	Obs	Pr(Skewness)	Pr(Kurtosis)	adj chi2(2)	Prob>chi2
residual	11	0.2327	0.3098	2.94	0.2294

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-square $0,2294 > 0,05$ (5%) yang artinya menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti model regresi data panel telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan uji Shapiro Wilk dan SkewnessKurtosis, uji normalitas dengan

STATA.14 juga dapat dilakukan dengan melihat grafik Probability Plot residual regresi. syntax yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar. 1 Grafik Probability Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 pada grafik diatas menunjukkan bahwa sebaran data residual menyebar mengikuti garis linear. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Untuk menguji gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil estimasi. Apabila nilai $VIF < 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai $> 0,10$ maka terdapat multikolinearitas (Gujarati dan Porter, 2012). Setelah data diolah menggunakan STATA. 14, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 5 Hasil Uji Mulikolinearitas (VIF)

Variable	VIF	1/VIF
DAR	1.16	0.863487
TATO	1.16	0.863487
Mean VIF	1.16	

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai tolerance DAR dan TATO sebesar $0,863487 > 0,1$ dan pada nilai VIF sebesar $1,16 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada ke dua variabel bebas (independent) tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana pada model regresi harus terpenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas menggunakan uji Breusch-Pagan. Jika nilai probabilitas chi-squared $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan bahwa dalam model tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila nilai dari probabilitas chi-square $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan bahwa dalam model tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas. Setelah data diolah menggunakan Stata 14, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

```
. hettest  
  
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
Ho: Constant variance  
Variables: fitted values of NPM  
  
chi2(1)      =      0.18  
Prob > chi2  =      0.6672
```

Gambar. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Breusch-Pagan)

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar $0,6672 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam data residual pada model regresi tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan Durbin-Watson (DW). Hasil uji yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi dengan menunjukkan hasil $dU < DW < (4 - dU)$. Berikut hasil perhitungan uji autokorelasi:

```
. estat dwatson  
  
Durbin-Watson d-statistic( 3, 11) = 2.041092
```

Gambar. 3 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,124991 dengan Tingkat signifikansi 0,05. Jumlah sampel (n) = 11 dan jumlah variabel (k) = 3. Sehingga dapat diperoleh nilai $dL = 0,5948$, nilai $dU = 1,9280$ dan $4 - dU = 2,072$. Maka dapat dibandingkan (dU) $1,9280 < (DW) 2,041092 < (4 - dU) 2,072$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan R-squared yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R-square mendekati 0 (Nol), maka kemampuan variabel independen semakin lemah dalam menjelaskan variabel dependen. sebaliknya, jika nilai R-square mendekati 1 (Satu), maka kemampuan variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	11
				F(2, 8)	=	13.56
Model	535.443725	2	267.721862	Prob > F	=	0.0027
Residual	157.941893	8	19.7427366	R-squared	=	0.7722
				Adj R-squared	=	0.7153
Total	693.385618	10	69.3385618	Root MSE	=	4.4433

Gambar. 4 Hasil Koefisien Deteminasi

Berdasarkan gambar 4 terlihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,7712 maka ($KD = R^2 \times 100 \% = 0,7722 \times 100\% = 77,22\%$). Yang berarti bahwa pengaruh variabel Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap kinerja keuangan (Net Profit Margin) adalah sebesar 77,22%. Sedangkan, sisanya sebesar 22,78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Apabila nilai thitung > ttabel, maka variabel bebas memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujinnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Jika tingkat signifikansi > 0,05

H_a = Jika tingkat signifikansi < 0,05



Tabel. 6 Hasil Uji t (Parsial)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	11
Model	535.443725	2	267.721862	F(2, 8)	=	13.56
Residual	157.941893	8	19.7427366	Prob > F	=	0.0027
Total	693.385618	10	69.3385618	R-squared	=	0.7722
				Adj R-squared	=	0.7153
				Root MSE	=	4.4433

NPM	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
DAR	.2222467	.0764997	2.91	0.020	-.0458381 .3986553
TATO	-9.56812	3.251256	-2.94	0.019	-17.06553 -2.070709
_cons	12.66424	7.875803	1.61	0.147	-5.497397 30.82587

- 1) Hipotesis 1 (Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin) Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai t-hitung pada DAR sebesar 2,91 dan ttabel sebesar 2,30. Tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 arah) dan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $11-2-1=8$. Maka dapat dibandingkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,91 > ttabel 2,30 dan nilai Probabilitas $0,020 < 0,05$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan.

- 2) Hipotesis 2 (Total Aset Turnover terhadap Net Profit Margi) Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai t-hitung pada TATO sebesar - 2,94 dan ttabel sebesar 2,30. Tingkat signifikansi Tabel. 6 Hasil Uji t (Parsial) $0,05/2 = 0,025$ (Uji 2 arah) dan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $11-2-1=8$. Maka dapat dibandingkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ - 2,94 < ttabel 2,30 dan nilai Probabilitas $0,019 < 0,05$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai Fhitung > Ftabel, maka variabel bebas dari penelitian tersebut memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (Gujarati dan Porter, 2012).

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen yang meliputi Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM). Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujinnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Jika tingkat signifikansi > 0,05

H_a = Jika tingkat signifikansi < 0,05



Tabel. 7 Hasil Uji F

Source	SS	df	MS	Number of obs =	11
Model	535.443725	2	267.721862	F(2, 8)	= 13.56
Residual	157.941893	8	19.7427366	Prob > F	= 0.0027
				R-squared	= 0.7722
				Adj R-squared	= 0.7153
Total	693.385618	10	69.3385618	Root MSE	= 4.4433

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 13,56 dan Ftabel sebesar 4,46 dilihat pada tabel distribusi F. Tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $11-2-1=8$. Maka dapat dibandingkan yaitu Fhitung $13,56 > Ftabel 4,46$ dan nilai Probabilitas $0,0027 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Ratio (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan.

6. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang yang telah diuji terkait analisis rasio Solvabilitas (DAR) dan rasio Aktivitas (TATO) terhadap Kinerja Keuangan (NPM), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (Y) perusahaan, dimana nilai thitung $2,91 > ttabel 2,30$ dan tingkat probabilitas $0,020 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi DAR yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan maka NPM pada PT. Hero Supermarket Tbk akan semakin meningkat. hal ini dikarenakan PT. Hero Supermarket Tbk telah memaksimalkan pengelolaan DAR untuk meningkatkan NPM.

2. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (Y) perusahaan, dimana nilai thitung $-2,94 < ttabel 2,30$ dan tingkat probabilitas $0,019 > 0,05$. Sehingga, dapat diindikasikan bahwa semakin rendah TATO maka NPM pada PT. Hero Supermarket Tbk akan semakin menurun.

3. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (X_1) dan Total Asset Turnover (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (Y), karena dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung $13,56 > Ftabel 4,46$ dan tingkat probabilitas $0,0027 < 0,05$. Sehingga, dapat diindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat DAR dan TATO maka NPM pada PT. Hero Supermarket Tbk akan semakin meningkat



F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) dan rasio Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Kinerja Keuangan (Net Profit Margin), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Hero Supermarket Tbk periode 2011 - 2021 mengalami fluktuatif, rata-rata nilai DAR sebesar 46,17% perusahaan menginvestasikan seluruh aset untuk penjualan perusahaan. Namun, selama 11 tahun perusahaan lebih mendominasi presentase rendah, yang berarti bahwa perusahaan mampu secara efektif menggunakan seluruh asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan dengan baik.
2. Perkembangan Total Asset Turnover (TATO) PT. Hero Supermarket Tbk periode 2011 - 2021 mengalami fluktuatif, rata-rata nilai TATO sebesar 1,76 kali perusahaan menginvestasikan seluruh aset untuk penjualan perusahaan. Namun, selama 11 tahun perusahaan lebih mendominasi presentasi tinggi, yang berarti bahwa perputaran aset terhadap penjualan semakin cepat, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Perkembangan Net Profit Margin (NPM) PT. Hero Supermarket Tbk periode 2011 - 2021 mengalami fluktuatif, rata-rata nilai NPM sebesar 6,07% perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan perusahaan. Namun, 119 selama 11 tahun perusahaan lebih mendominasi presentasi rendah, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya rendah
4. Secara parsial, Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Hero Supermarket Tbk, dengan nilai thitung $2,91 > t_{tabel} 2,30$ dan tingkat probabilitas $0,020 < 0,05$.
5. Secara parsial, Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Hero Supermarket Tbk, dengan nilai thitung $-2,94 < t_{tabel} 2,30$ dan tingkat probabilitas $0,019 < 0,05$.
6. Secara simultan, Debt To Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Hero Supermarket Tbk, dengan nilai Fhitung $13,56 > F_{tabel} 4,46$ dan tingkat probabilitas $0,0027 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam perbaikan dan pertimbangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode waktu penelitian dan menambah atau menggunakan variabel lainnya, sehingga dapat lebih memperluas penelitian ini.
2. Untuk perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan laba dengan strategi perusahaan yang lebih baik yaitu meminimalkan biaya-biaya yang tidak dibutuhkan sehingga lebih berfokus pada memaksimalkan penggunaan seluruh aset untuk meningkatkan penjualan dan laba

**DAFTAR PUSTAKA**

- A., & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Algifari. (2013). Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Binsis (Edisi Ketiga ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity atio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terhadap di BEI 2016-2019. Jurnal Manajemen Retail Indonesia (JMARI), 2(2), 115-124.
- Andhani, Destian. (2019). Pengaruh Debt to Total Aset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham pada perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2017-2016. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), 3(1), 45-64.
- Anggraini, Ani. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover, Cash Ratio Dan Working Net Capital Terhadap Net Profit Margin pada PT. Smartfren Telecom Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. Science of Management and Students Research Journal, 1(7), 200-209.
- Anwar, Mokhamad. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: KENCANA.
- Azwar, J., Irfan, & Saprinal, M. (2014). Metode Penelitian Bisnis . Medan: UMSU Press.
- Batubara, H. C., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh Likuiditas,aktivitas,solvabilitas Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 837-849.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Dumilah, Ratna. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN Teori dan Praktik. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Deli, Leni. (200). Pengaruh Curent Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Deb to Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas. Accumulated Journal, 2(1), 27-35.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2(1), 107-118.
- Ghozali, Imam. (2013). Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gui, S., & Wage, S. (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Komunitas Dosen Indonesia (KDI), 4(2), 242-254.
- Gujarati. D.N. ;& Dawn C. Porter. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 : Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, D., Putri, Q. A., Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., & Salman, A. (2022). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018. Jurnal Indonesia



- Membangun, 21(1), 1-12.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi 1 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2018). MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 122
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, Francis. (2020). Analisis Laporan Keuanganu. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Irham Fahmi. (2014). Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Johan Efendi, M., & Dewianawati, D. (2021). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Jumingan. (2017). Analisis Lporan Keuangan. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB PRESS). Kasmir. (2012). Anlisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulinda, D. H., Gadi, R., & Jamili, M. (2021). Pengaruh Rasio Likiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Net Profit Margin Pada PT XL AXIATA. Tbk Di Indonesia. ADMINISTRAUS - JURNAL ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN, 5(3), 118-138.
- Mutasowifin, Ali. (2014). Intisari Analisis Kinerja Keuangan. Bogor: Mahameru Publishing House.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Batu: Literasi Nusantara.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen : Indomatika Untuk Pengambilan Keputusan Strategis . Jakarta: Erlangga.
- Safrani, & Alwi. (2021). Pengaruh Curent Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6(2), 126-133
- Septiana, Aldila. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Shabrina, Nina. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (Peride 2008- 2017)). Jurnal Semarak, 3(2), 90-101.
- Sirait, Pirmatua. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: EKUILIBRIA.
- Siyoto, Sandu. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Sugiono,



- Stema, S. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 81-90
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sujarweni,
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta. Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- V. W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Widiani, Puja. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 68-75
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.